



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2019-2023**

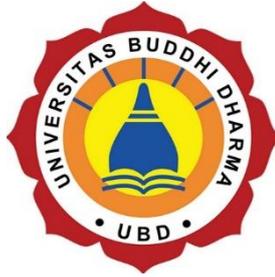
SKRIPSI

Oleh:
CHRISTIAN MARANATHA
20210500003

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:
CHRISTIAN MARANATHA
20210500003**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Christian Maranatha
NIM : 20210500003
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 25 September 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Christian Maranatha
NIM : 20210500003
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Menyetujui
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 18 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiarti, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Christian Maranatha
NIM : 20210500003
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 18 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Christian Maranatha
NIM : 20210500003
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 17 Februari 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

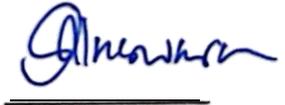
Ketua Penguji : **Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**
NUPTK : 6053752653130113



Penguji I : **Andy, S.E., M.M.**
NUPTK : 6959759660130162



Penguji II : **Diana Silaswara, S.E., M.M.**
NUPTK : 2458753554230072



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Christian Maranatha

NIM : 20210500003

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210500003
Nama : Christian Maranatha
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023.”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Buddhi Dharna berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 7 Maret 2025

Penulis



Christian Maranatha

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2019-2023**

ABSTRAK

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Dimana kebutuhan akan makanan dan minuman yang meningkat menjadikan sektor ini memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Namun, persaingan di sektor ini juga sangat ketat. Sehingga perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang solid untuk dapat bertahan dan tumbuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh independen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham Perusahaan Subsektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan dan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 6 perusahaan.

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai "*Adjusted R Square*" (R^2) sebesar 0.645, sementara sisanya 35,5% variabel lain yang mempengaruhi dan tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Uji secara parsial terdapat pengaruh profitabilitas sebagai *return on assets* terhadap harga saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.270 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya $sig. 0.003 < 0.05.$, terdapat pengaruh solvabilitas sebagai *debt to assets ratio* terhadap harga saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.513 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya $sig. 0.018 < 0.05.$, tidak terdapat pengaruh likuiditas sebagai *current ratio* terhadap harga saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0.038 < 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya $sig. 0.970 > 0.05.$ Berdasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan likuiditas (CR) terhadap harga saham Hal ini ditunjukkan dari hasil tingkat signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai F_{hitung} $7.148 > 2.98$ dari F_{tabel} .

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Harga Saham

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVENCY, AND LIQUIDITY ON
STOCK PRICES OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE 2019-2023
PERIOD**

ABSTRACT

The food and beverage sector is one of the sectors that is very vital to human life. Where the increasing need for food and beverages makes this sector have its own appeal for investors. However, competition in this sector is also very tight. So companies need to have solid financial performance to be able to survive and grow.

This study aims to determine whether the independent variables, namely Profitability, Solvency, and Liquidity, have an effect on the dependent variable, namely the Stock Price of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. The population in this study was 25 companies and the sample selected using the purposive sampling method was 6 companies.

Based on the results of the determination coefficient test (R^2) the value of "Adjusted R Square" (R^2) is 0.645, while the remaining 35.5% of other variables that influence and are not included in this research model. Partial test shows the effect of profitability as return on assets on stock prices, obtaining a t -value of $3.270 > 2.05553$ from t -table and a significant value of sig. $0.003 < 0.05$., there is an effect of solvency as a debt to assets ratio on stock prices, obtaining a t -value of $2.513 > 2.05553$ from t -table and a significant value of sig. $0.018 < 0.05$., there is an no effect of liquidity as a current ratio on stock prices, obtaining a t -value of $-0.038 < 2.05553$ from t -table and a significant value of sig. $0.970 > 0.05$. Based on the results of the simultaneous test, there is an influence of profitability (ROA), solvency (DAR), and liquidity (CR) on stock prices. This is shown by the results of the significance level of $0.001 < 0.05$ and the F_{count} value of $7.148 > 2.98$ from F_{table} .

Keywords: Profitability, Solvency, Liquidity, Stock Price

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023”, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan penulis bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Mama Nengsih selaku orang tua penulis atas dukungan finansial, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Fransisca Agatha selaku cici dan Antunivee Tjandra selaku adik yang memberikan semangat.
8. Marcela Margaretha selaku *girlfriend* yang selalu memberikan support dan menemani selama penulis mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman di Universitas Buddhi Dharma dan seluruh kerabat penulis yang memberikan motivasi dan saran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terima kasih.

Tangerang, 18 Desember 2024

Penulis,



Christian Maranatha

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11
B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Perumusan Hipotesa	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Objek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Analisis Hasil Penelitian	55
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan	71

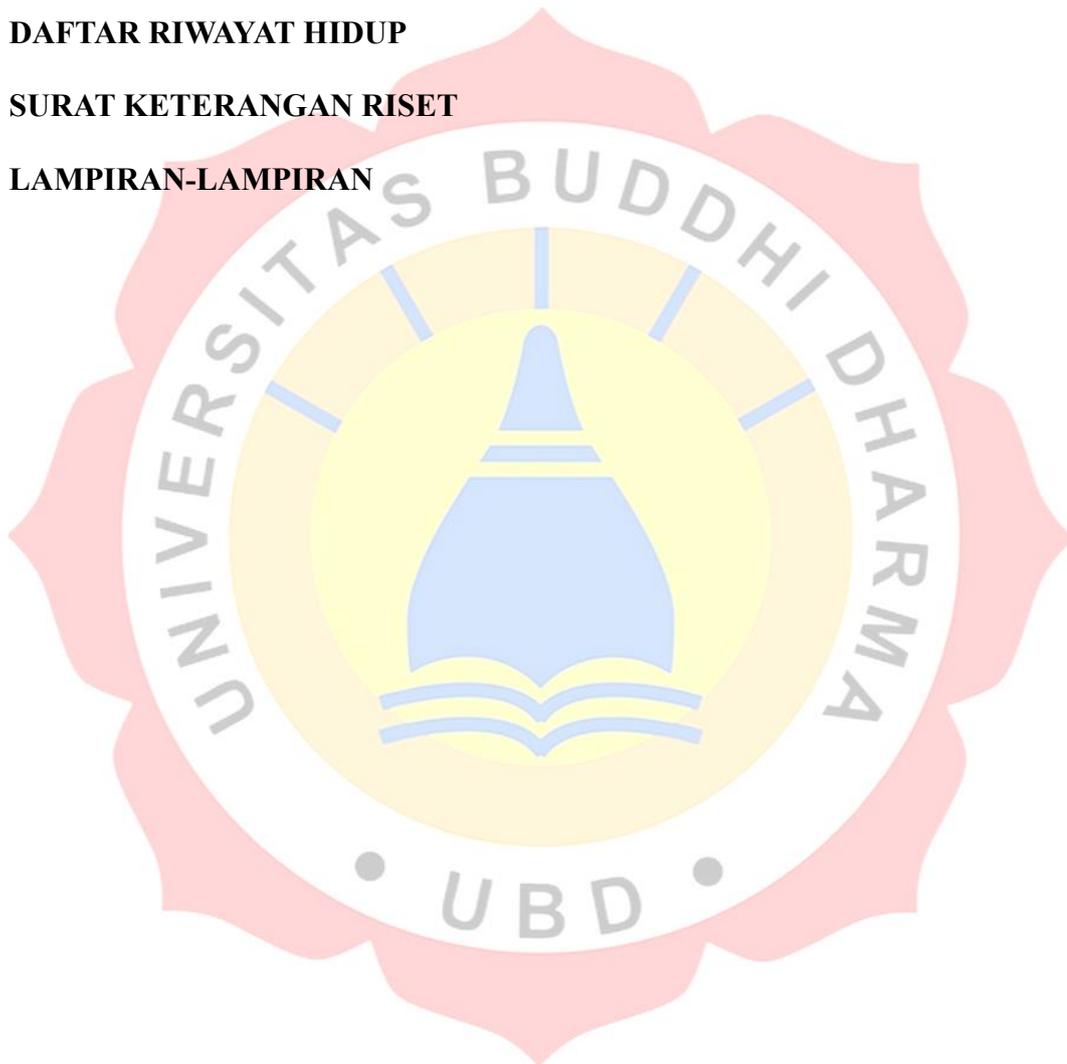
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

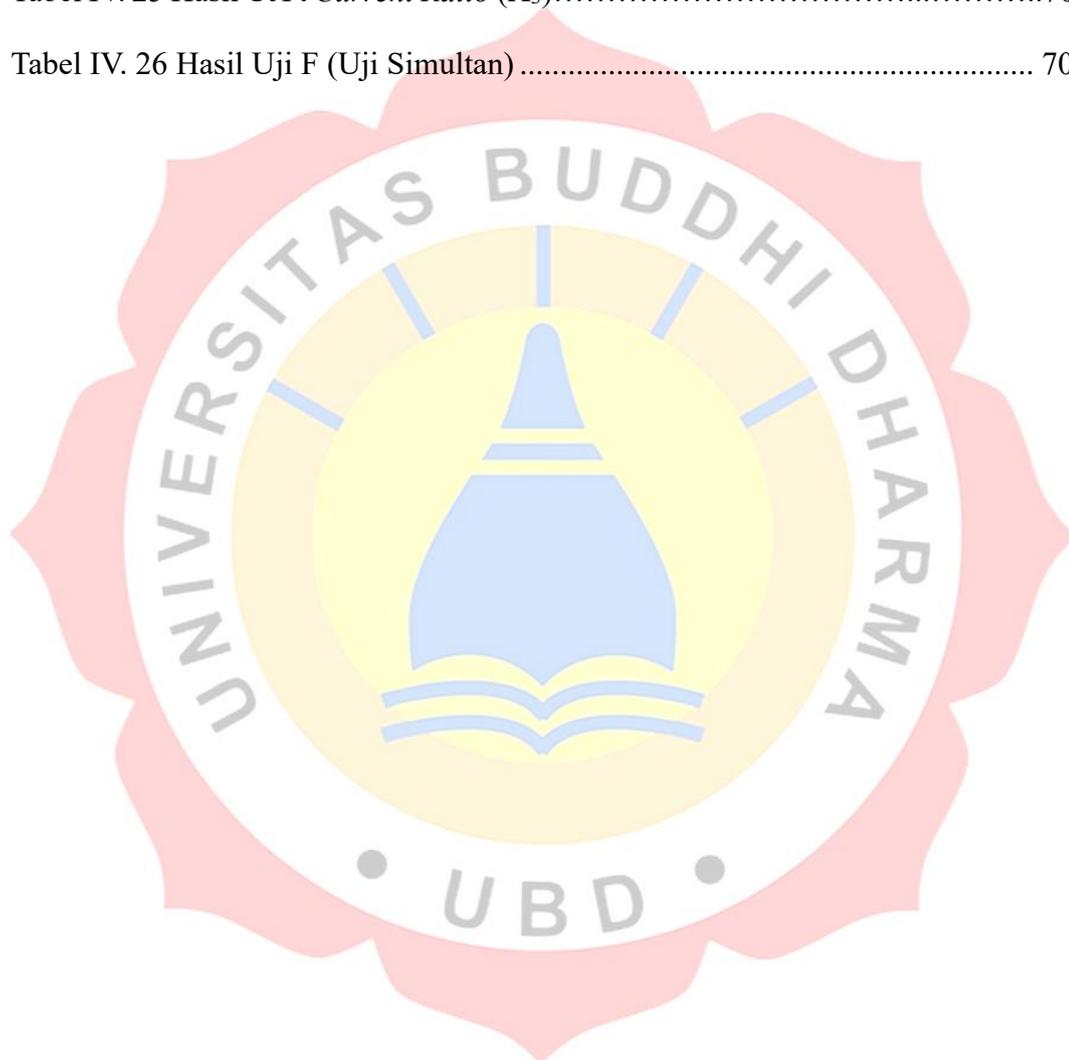
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

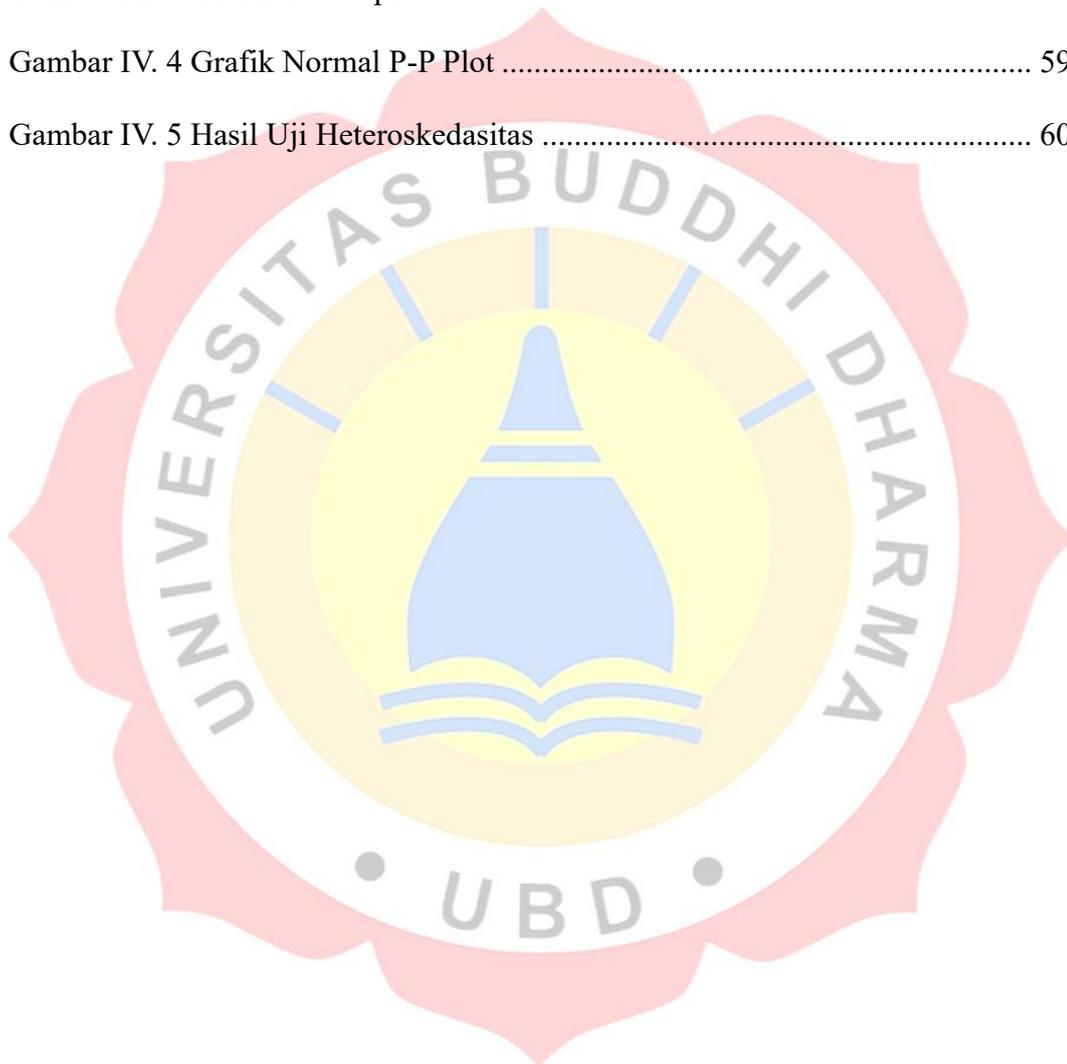
Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III. 2 Perhitungan <i>Return on Assets</i>	31
Tabel III. 3 Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	32
Tabel III. 4 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	33
Tabel III. 5 Harga Saham	34
Tabel III. 6 Daftar Perusahaan	36
Tabel III. 7 Daftar Perusahaan Sampel	38
Tabel III. 8 Operasionalisasi Variabel Penelitian	40
Tabel IV. 9 Perhitungan <i>Return on Assets</i>	50
Tabel IV. 10 Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	51
Tabel IV. 11 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	53
Tabel IV. 12 Harga Saham.....	54
Tabel IV. 13 Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV. 14 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel IV. 16 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV. 17 Hasil Analisis Korelasi Berganda	62
Tabel IV. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X_1).....	63
Tabel IV. 19 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X_2).....	64
Tabel IV. 20 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X_3).....	65

Tabel IV. 21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel IV. 22 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	67
Tabel IV. 23 Hasil Uji t <i>Return on Assets</i> (X_1).....	68
Tabel IV. 24 Hasil Uji t <i>Debt to Assets Ratio</i> (X_2).....	69
Tabel IV. 25 Hasil Uji t <i>Current Ratio</i> (X_3).....	70
Tabel IV. 26 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	70



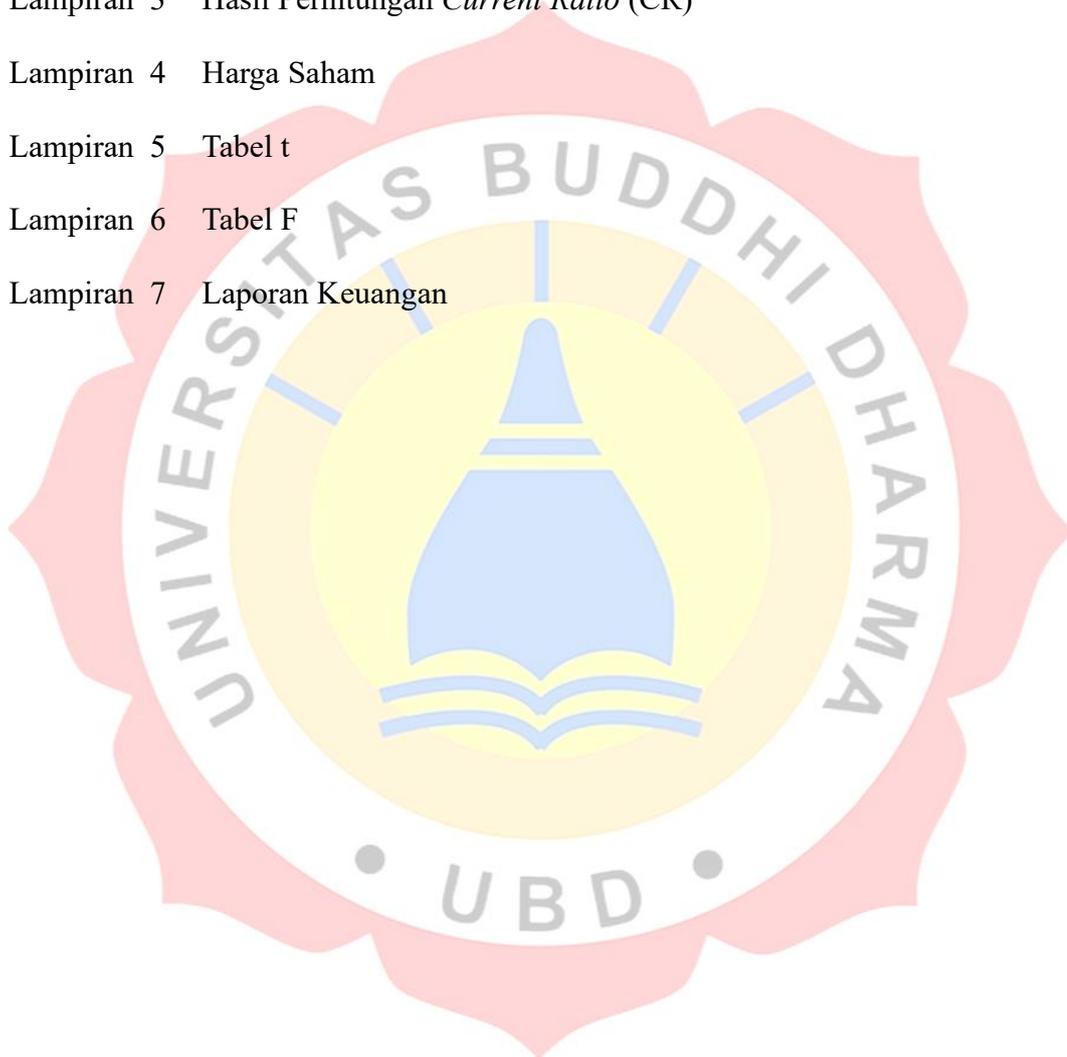
DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar III. 2 P-P Plot Of Regression Standarizes Residual	42
Gambar III. 3 Grafik Scatterplot	43
Gambar IV. 4 Grafik Normal P-P Plot	59
Gambar IV. 5 Hasil Uji Heteroskedasitas	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA)
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Current Ratio* (CR)
- Lampiran 4 Harga Saham
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Tabel F
- Lampiran 7 Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manufaktur merupakan suatu medium proses dari cabang industri yang mengaplikasikan mesin serta peralatan dan tenaga kerja sehingga proses untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual melalui proses teknologi.

Perkembangan yang terjadi di dunia usaha lebih tepatnya di negara Indonesia pada sekarang atau bisa disebut dengan globalisasi dimana sektor makanan dan minuman memiliki perkembangan semakin meningkat karena faktor meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia. Hal ini membuat semakin tingginya permintaan dibidang industri makanan dan minuman. Karena hal itu merupakan kebutuhan primer sama halnya dengan kebutuhan pakaian dan tempat tinggal. Maka dari itu perusahaan yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia. Perkembangan yang terjadi menarik para pelaku usaha yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang, perkembangan ini membuat suatu perusahaan harus mengetahui kondisi laporan keuangannya. Karena adanya laporan keuangan sangat berarti untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah efektif

dan efisien atau sebaliknya belum efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien kinerja dalam mengelola keuangan pada perusahaan akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba, hal ini membuat perusahaan untuk bertahan dan mencapai tujuan yang di inginkan.

Pasar Modal, Termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan salah satu instrumen yang terbilang penting dalam perekonomian di Indonesia. Pergerakan Harga Saham dipasar ini juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal atau juga eksternal perusahaan. Salah satu dari faktor internal merupakan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik umumnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang dan menghasilkan laba. Besarnya harga saham mempengaruhi investor yang akan menanamkan modal mereka. Harga saham ini berubah-ubah sesuai dengan penawaran serta permintaan saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin rendah pembelian saham maka harga saham cenderung menurun, sebaliknya semakin tinggi pembelian saham maka harga saham cenderung naik. Pembelian ini di dasari besarnya kemungkinan perusahaan dalam menjamin kemakmuran dari investor.

Untuk menjaga stabilitas perusahaan dimasa mendatang dibutuhkan perkembangan yang membuat suatu perusahaan harus mengetahui kondisi keuangannya. Karena dengan adanya laporan keuangan bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun.

Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Dimana kebutuhan akan makanan dan minuman yang meningkat menjadikan sektor ini memiliki daya tarik tersendiri bagi investor. Namun, persaingan di sektor ini juga sangat ketat. Sehingga perusahaan perlu memiliki kinerja keuangan yang solid untuk dapat bertahan dan tumbuh.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan yang digunakan untuk menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan yang mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan juga dapat digunakan untuk bahan evaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, Peneliti menggunakan berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan bisa menghasilkan laba yang di hasilkan melalui pendapatan, terkait dengan segala penjualan aset juga ekuitas yang di dasarkan dengan pengukuran tertentu, jenis – jenis pada rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, solvabilitas ataupun leverage merupakan rasio perbandingan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pinjaman utang industri yang dibiayai oleh aset serta ekuitas yang dimiliki industri tersebut, untuk menunjukan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang dan likuiditas rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau

membayar utang jangka pendeknya, rasio inilah yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, besar kecilnya aktiva lancar menunjukkan likuiditas suatu perusahaan, aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah di ubah untuk menjadi kas yang meliputi kas, surat-surat berharga dan juga persediaan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham telah banyak digunakan. Namun, hasil penelitian seringkali beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti periode penelitian, sampel perusahaan, dan metode analisis yang digunakan.

Meskipun telah banyaknya penelitian yang membahas pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, masih terdapat celah yang perlu diteliti lebih lanjut, salah satunya mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas secara simultan terhadap harga saham pada subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019–2023.

Dalam penelitian ini penulis termotivasi untuk meneliti harga saham karena pada periode 2019–2023 merupakan periode yang menarik untuk diteliti, mengingat adanya berbagai peristiwa global dan domestik yang berdampak signifikan terhadap pasar saham Indonesia. Pandemi Covid-19, Misalnya telah menyebabkan Volatilitas yang tinggi dipasar saham global, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, kebijakan pemerintah, perubahan suku bunga, dan perkembangan teknologi juga turut mengaruhi pergerakan harga saham. Populasi pada perusahaan subsektor makanan dan

minuman juga dapat dilakukan dengan purposive sampling ketika pemilihan sampel penelitian.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berguna sebagai tolok ukur perusahaan dalam menilai kinerja sebuah perusahaan.
2. Keputusan para investor dalam berinvestasi dipengaruhi oleh besarnya harga saham karena dapat merubah keuntungan.
3. Masih banyak investor mengalami kesulitan dalam menentukan perusahaan mana yang akan dijadikan pilihan dalam berinvestasi.
4. Investor tidak akan menanamkan modal pada perusahaan yang kinerjanya buruk.
5. Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia mengalami persaingan yang ketat dan membuat perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023?
2. Bagaimana solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023?
3. Bagaimana likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023?
4. Bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023?

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi permasalahan dalam analisa laporan keuangan pada Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019 – 2023.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dibahas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial likuiditas terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat membantu penulis dalam menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dan menambah wawasan terkait kehiatan keuangan di perusahaan khususnya dalam hal

menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari rasio-rasio keuangan serta sebagai suatu bahan referensi bagi pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan akan memberikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk membantu meningkatkan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Menjalankan kegiatan operasional perusahaan terutama dibagian keuangan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang dilihat dari penilaian profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas sehingga dapat memilih investasi yang terbaik.

5. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Menjadi suatu acuan terapan dari pengetahuan yang dipelajari di Universitas, serta sebagai perbandingan apakah teori-teori yang ada sesuai dengan kenyataan atau dengan realita yang ada.

6. Bagi Kebijakan Manajerial

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan menyelesaikan masalah yang muncul dan sebagai salah satu referensi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab beserta sub bab yang terdapat di dalamnya. Dimaksudkan agar mendapatkan arah dan juga gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang tertulis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

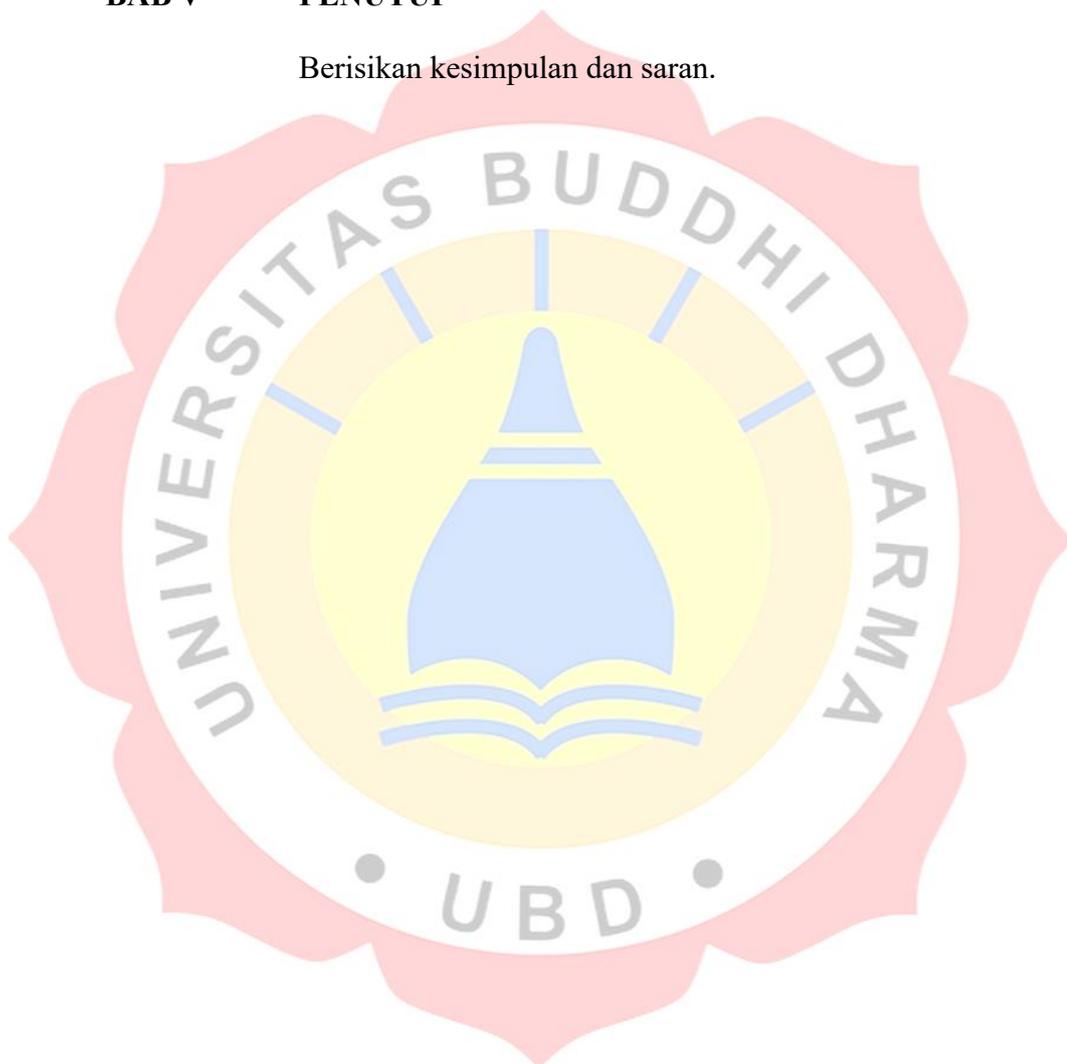
Berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan analisis hasil penelitian, pengujian hipotesa, dan pembahasan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Suryani et al 2021, 2) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah kemampuan dalam memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk bekerja sama secara efektif demi mencapai sasaran organisasi. Proses ini melibatkan berbagai fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan”.

Menurut (Sadikin et al 2020, 3) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah proses mengelola sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi”.

Menurut (Hutahaean 2018, 3) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang bertujuan merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengontrol sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu komponen penting yang meliputi rangkaian proses seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Hutahaean 2018, 42) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan uang, mulai dari mencari

sumber dana hingga menentukan cara penggunaan dana yang efektif dan efisien”.

Menurut (Sadikin et al 2020, 222) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan adalah cara mengatur uang perusahaan agar bisa mendapatkan dana yang cukup, mengurangi pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan yang sudah ditentukan”.

Menurut (Hapsari & Chaniago 2022, 179) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan mencakup seluruh rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, pengelolaan, dan penggunaan dana perusahaan dengan tujuan utama memaksimalkan keuntungan”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses yang kegiatannya memperoleh dana dan bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut dalam upayanyan untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Ermani et al 2021, 98-105) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa rasio keuangan dikelompokan menjadi lima, yaitu:

a. *Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)*

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar, maka perhitungan rasio di peroleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi

terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

b. Rasio Struktur Modal dan Solvabilitas (*Capital structure and solvency*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang atau kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuiditas. Semakin kecil rasionya maka perusahaan semakin baik. Karena adanya pengurangan atau lebih sedikit kewajiban jangka panjangnya dari modal dan aktiva.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan atau menggunakan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Rasio ini tidak mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Dimana rasio aktivitas ini mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah di rencanakan.

d. Rasio Rentabilitas (*Profitabilitas Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin baik karena laba yang di peroleh semakin besar.

e. Rasio Ukuran Pasar (*Market Measure Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan harga pasar sahamnya di dalam pasar modal.

4. Profitabilitas

Menurut (Prihadi 2019, 166) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah keterampilan untuk menghasilkan laba, pengertian laba juga beragam tergantung dari pengukuran laba tersebut”.

Menurut (Kasmir 2019, 198) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Angka ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnis”.

Menurut (Gatha & Hermawan 2022, 29) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas merupakan indikator yang mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dalam memperoleh keuntungan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas:

a. *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*

Menurut (Kasmir 2019, 201) menyatakan bahwa:

“Profit margin digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan yang dilakukan. Caranya dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan”.

Rumus *Profit Margin on Sales*:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Investment*

Menurut (Kasmir 2019, 203) menyatakan bahwa:

“*Return on Investment* ukuran seberapa baik suatu investasi menghasilkan keuntungan atau menggunakan uangnya untuk menghasilkan laba”.

Rumus *Return on Investment*:

$$ROI = \frac{\text{T. Pendapatan Investasi} - \text{Biaya}}{\text{Biaya investasi}}$$

c. *Return on Assets*

Menurut (Sutrisna et al 2019,3) menyatakan bahwa:

“*Return on Assets* ukuran seberapa banyak keuntungan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang di investasikan dalam aset perusahaan”.

Rumus *Return on Assets*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity*

Menurut (Kasmir 2019, 206) menyatakan bahwa:

“*Return on Equity* ukuran seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari uang yang di investasikan oleh pemiliknya”.

Rumus *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. Laba Per Lembar Saham

Menurut (Kasmir 2019, 207) menyatakan bahwa:

“Laba per lembar saham ukuran seberapa banyak keuntungan yang didapatkan oleh setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, semakin menguntungkan bagi pemegang saham”.

Rumus Laba Per Lembar Saham:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Dividen Saham P}}{\text{Rata - rata Tertimbang dari Saham Beredar}}$$

5. Solvabilitas

Menurut (Kasmir 2019, 153) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang”.

Menurut (Gatha & Hermawan 2022, 20) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya”.

Menurut (Tiffany & Fung 2022, 28) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas untuk mengukur aset atau modal suatu perusahaan yang dibiayai oleh kewajibannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan indikator untuk mengukur tingkat aset yang dibiayai oleh utang.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio solvabilitas:

a. *Debt to Assets Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 158) menyatakan bahwa:

“Rasio *debt to assets ratio* adalah ukuran seberapa besar aset perusahaan yang dibeli dengan menggunakan uang pinjaman”.

Rumus *Debt to Assets Ratio*:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 159) menyatakan bahwa:

“Rasio *debt to equity ratio* adalah menunjukkan seberapa banyak perusahaan berutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki sendiri”.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 161) menyatakan bahwa:

“Rasio *long term debt to equity ratio* mengukur proporsi modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun”.

Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio*:

$$LTDER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

d. *Times Interest Earned*

Menurut (Kasmir 2019, 162) menyatakan bahwa:

“Rasio *times interest earned* menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar utangnya berdasarkan keuntungan yang di peroleh”.

Rumus *Times Interest Earned*:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

e. *Fixed Charge Coverage*

Menurut (Kasmir 2019, 164) menyatakan bahwa:

“Rasio *fixed charge coverage* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya termasuk pembayaran bunga dan sewa”.

Rumus *Fixed Charge Coverage*:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Sewa}}{\text{B. Bunga} + \text{B. Sewa}}$$

6. Likuiditas

Menurut (Krisna & Andy & Sumara 2021, 457) menyatakan bahwa:

“Stabilitas *current ratio* mengidentifikasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang seimbang dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimiliki”.

Menurut (Kasmir 2019, 130) menyatakan bahwa:

“Rasio likuiditas itu seperti ukuran kesehatan keuangan jangka pendek suatu perusahaan”.

Menurut (Prihadi 2019, 202) menyatakan bahwa:

“Rasio likuiditas menunjukkan seberapa siap sebuah perusahaan untuk membayar utang-utang yang harus dilunasi dalam waktu setahun”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang dipakai untuk melihat ukuran keuangan jangka pendek suatu perusahaan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio likuiditas:

a. *Current Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 134) menyatakan bahwa:

“*Current ratio* adalah ukuran seberapa mampu perusahaan membayar utang jangka pendeknya”.

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 136) menyatakan bahwa:

“*Quick ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi utang segera tanpa mengandalkan penjualan tersedia”.

Rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Investasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

Menurut (Kasmir 2019, 138) menyatakan bahwa:

“*Cash ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi utang segera menggunakan uang yang ada di kas”.

Rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

d. *Cash Turnover*

Menurut (Kasmir 2019, 140) menyatakan bahwa:

“*Cash turnover* menunjukkan seberapa cepat uang yang ada di perusahaan berputar untuk membiayai kegiatan sehari-hari”.

Rumus *Cash Turnover*:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

Menurut (Kasmir 2019, 141) menyatakan bahwa:

“*Inventory to net working capital* adalah perbandingan antara barang dagangan yang dimiliki perusahaan dengan dana yang digunakan untuk menjalankan bisnis sehari-hari”.

Rumus *Inventory to Net Working Capital*:

$$\text{Inventory} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Ratio} - \text{Current Liabilitas}}$$

7. Harga Saham

Menurut (Lilie et al 2019, 491) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan hasil dari interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran dipasar saham”.

Menurut (Indrawati 2020, 29) menyatakan bahwa:

“Harga saham dapat di anggap sebagai refleksi dari nilai intrinsik suatu perusahaan yang terbentuk melalui interaksi antara kekuatan pasar, yaitu permintaan dan penawaran”.

Menurut (Wilyaka & Pujiarti, 2022, 1)menyatakan bahwa:

“Stock price is the price formed according to supply and demand in the stock buying and selling market and is usually the closing price of the stock market during the observation period for each type of stock sampled and its movement is observed by invenstos”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah di uraikan sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang timbul sebagai akibat terjadinya transaksi yang dipengaruhi permintaan saham. Harga saham menjadi pertimbangan investor yang mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi.

Harga Saham = Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>)
--

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> Dan <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Current ratio Debt to Assets Ratio</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Independen: <i>Return on Equity Total asset turnover</i> Sampel perusahaan Periode penelitian	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham memiliki nilai tingkat signifikan sebesar $0,0004 < 0,05$. secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan <i>Debt to Assets</i> terhadap Harga Saham memiliki tingkat nilai signifikan $0,0033 < 0,05$.

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	Periode Tahun 2013-2018, Indrawati, 2020			secara simultan <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover</i> terhadap Harga Saham memiliki tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2	Pengaruh <i>Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) Dan Return On Asset (ROA)</i> Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Dasar	Variabel Independen: <i>Return on Assets</i> Variabel Dependen : Harga Saham	Variabel Independen: <i>Return on Investment Return on Equity Total Assets Turnover</i> Sampel perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>Return on Asset (ROA)</i> terhadap Harga saham. Hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0.8590 > 0,05$.

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Sawvutri, 2021			Secara simultan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham, hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0,000000 < 0,05$.
3	<i>The Effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Earnings Per Share (EPS) on</i>	Variabel Independen: <i>Current Ratio (CR)</i> Variabel Dependen:	Variabel Independen: <i>Debt to Equity Earnings Per Share</i>	<i>Using the table as a reference, the sig current ratio value is 0.041 or less than 0.05, while the tcount value</i>

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	<p><i>Stock Price in Telecommunic ations Sub-Sector Companies Registered at Indonesia Stock Exchange with 2014-2021</i></p> <p>Period, Sowandi & Pujiarti, 2023</p>	<p><i>Sock Price</i></p>	<p>Sampel perusahaan Periode Penelitian</p>	<p><i>is 2.139 or greater than the ttable, which is 2.04841, indicating a positive relationship between the current ratio and stock prices</i></p> <p><i>Using the table as a reference, the sig value is 0.010, which is less than 0.05, and the Fcount value is 4.564, which is higher than the Ftable value of 2.95. Based on these results, the variables current ratio, debt to equity ratio, and earnings per share all have an</i></p>

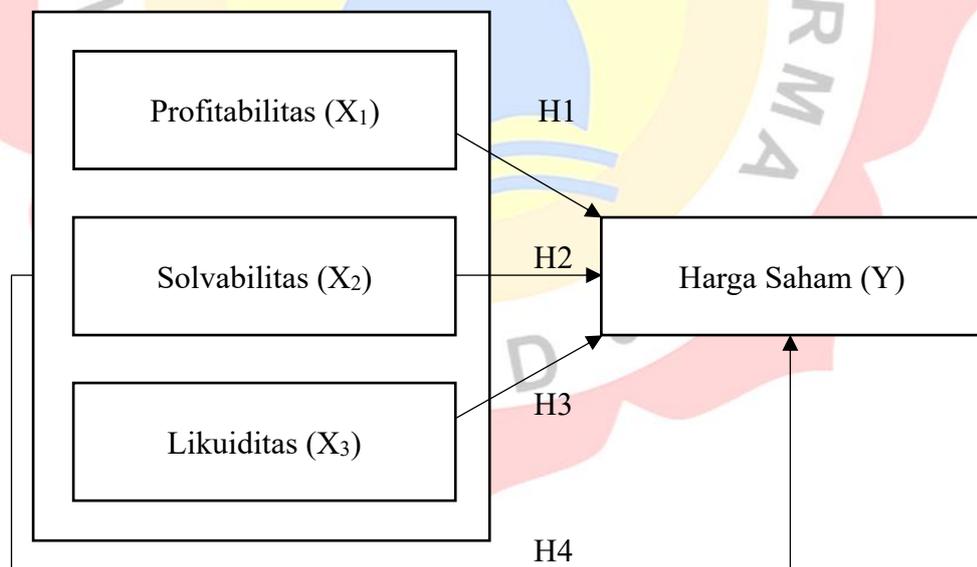
No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
				<i>impact on stock prices.</i>
4	<p>Pengaruh <i>Return on Asset, Return on Equity</i> dan <i>Earning per Share</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, Chandra & Salikim, 2023</p>	<p>Variabel Independen: <i>Return on Asset</i></p> <p>Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p>Variabel Independen: <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i></p> <p>Sampel perusahaan Periode penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga saham. Hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0.108 > 0,05$.</p> <p>Secara Simulan tidak terdapat pengaruh Variabel <i>Return on Asset, Return on Equity, dan Earnings per Share</i> terhadap harga saham hasil dari penelitian ini memiliki nilai</p>

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
				signifikan $0.767 > 0,05$.
5	<p>Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022, Wijaya & Yoyo, 2024</p>	<p>Variabel Independen: <i>Return on Assets</i></p> <p>Variabel Dependen: Harga Saham</p> <p>Sampel perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: <i>Return on Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i></p> <p>Periode penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian secara parial variabel ROA memiliki nilai SIG sebesar $0,022 < 0,05$ artinya ROA berpengaruh negatif secara signifikan dan secara t-hitung menunjukkan nilai $(-2,432) > 2,05553$ berarti kesimpulan tersebut valid.</p> <p>Secara simultan menunjukkan nilai sebesar $0,010 < 0,05$ artinya seluruh variabel independen peneliti yaitu ROA, ROE dan NPM</p>

No.	Judul Penelitian, Nama, dan Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
				berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), Solvabilitas (X_2), dan Likuiditas (X_3) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).



Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan dengan teori–teori di atas dan juga penelitian terdahulu, maka penulis dapat menguji Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019–2023 melalui hipotesa sebagai berikut:

- H1 : Diduga profitabilitas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023.
- H2 : Diduga solvabilitas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023.
- H3 : Diduga likuiditas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023.
- H4 : Diduga Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019–2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan kuantitatif.

Menurut (Hardani et al 2020, 54) menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Menurut (Hardani et al 2020, 254) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara menyeluruh dalam konteksnya, dengan menggumpulkan data langsung dari lingkungan alami menggunakan peneliti sebagai alat utama. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif”.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III. 2

PERHITUNGAN *RETURN ON ASSETS*

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
MLBI	2019	1.206.059	2.896.950	0,4163203
	2020	285.617	2.907.425	0,0982371
	2021	665.850	2.922.017	0,2278734
	2022	924.906	3.374.502	0,2740867
	2023	1.066.467	3.407.442	0,3129817

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA
ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05051566
	2020	168.610.282.478	4.452.111.671.985	0,03787198
	2021	283.602.993.676	4.191.284.422.677	0,067664936
	2022	432.247.722.254	4.130.321.616.083	0,104652316
	2023	333.300.420.963	3.943.518.425.042	0,08451854
ICBP	2019	5.360.029	38.709.314	0,1384687
	2020	7.418.574	103.588.325	0,0716159
	2021	7.900.282	118.066.628	0,0669138
	2022	5.722.194	115.305.536	0,0496264
	2023	8.465.123	119.267.076	0,0709762
INDF	2019	5.902.729	96.198.559	0,0613598
	2020	8.752.066	163.136.516	0,0536487
	2021	11.229.695	179.271.840	0,0626406
	2022	9.192.569	180.433.300	0,0509472
	2023	11.493.733	186.587.957	0,0615995
STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,1674753
	2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,1822644
	2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	0,1575747
	2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	0,13604
	2023	917.794.022.711	5.482.234.635.262	0,1674124
ADES	2019	83.885	822.375	0,1020033
	2020	135.789	958.791	0,1416252
	2021	265.758	1.304.108	0,2037853
	2022	364.972	1.645.582	0,221789
	2023	395.798	2.085.182	0,1898146

Tabel III. 3

PERHITUNGAN *DEBT TO ASSETS RATIO*

Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
MLBI	2019	1.750.943	2.896.950	0,6044091
	2020	1.474.019	2.907.425	0,5069844
	2021	1.822.860	2.922.017	0,6238362
	2022	2.301.227	3.374.502	0,6819457
	2023	2.015.987	3.407.442	0,5916424
ROTI	2019	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,339483
	2020	1.224.495.624.254	4.452.111.671.985	0,275037
	2021	1.321.693.219.911	4.191.284.422.677	0,315343
	2022	1.449.163.077.319	4.130.321.616.083	0,35086
	2023	1.550.086.849.761	3.943.518.425.042	0,393072

Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
ICBP	2019	12.038.210	38.709.314	0,31099
	2020	53.270.272	103.588.325	0,5142498
	2021	63.342.765	118.066.628	0,5365002
	2022	57.832.529	115.305.536	0,501559
	2023	57.163.043	119.267.076	0,479286
INDF	2019	41.996.071	96.198.559	0,4365561
	2020	83.998.472	163.136.516	0,5148968
	2021	92.285.331	179.271.840	0,5147787
	2022	86.810.262	180.433.300	0,4811211
	2023	86.123.066	186.587.957	0,4615682
STTP	2019	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,2545688
	2020	755.696.860.738	3.448.995.059.882	0,2191064
	2021	618.395.061.219	3.919.243.683.748	0,1577843
	2022	662.339.075.974	4.590.737.849.889	0,1442773
	2023	634.723.259.687	5.482.234.635.262	0,1157782
ADES	2019	254.438	822.375	0,3093941
	2020	258.283	958.791	0,269384
	2021	334.291	1.304.108	0,2563369
	2022	589.897	1.645.582	0,3584732
	2023	589.897	2.085.182	0,2828995

Tabel III. 4

PERHITUNGAN *CURRENT RATIO*

Kode Saham	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
ROTI	2019	1.876.411.044.438	1.106.938.318.565	1,69513605
	2020	1.549.617.329.469	404.567.270.700	3,83030819
	2021	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2,65319164
	2022	1.285.672.230.703	612.417.576.293	2,09933921
	2023	1.164.940.801.635	669.095.049.839	1,74106923
ICBP	2019	16.624.925	6.556.359	2,5356947
	2020	20.716.223	9.176.164	2,2576125
	2021	33.997.637	18.896.133	1,7991849
	2022	31.070.365	10.033.935	3,0965284
	2023	36.773.465	10.464.225	3,5142082
INDF	2019	31.403.445	24.686.862	1,2720712
	2020	38.418.238	27.975.875	1,3732631
	2021	54.183.399	40.403.404	1,3410602
	2022	54.183.399	30.725.942	1,7634414
	2023	63.101.797	32.914.504	1,9171426

Kode Saham	Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR
STTP	2019	1.165.406.301.686	408.490.550.651	2,8529578
	2020	1.505.872.822.478	656.131.203.549	2,2950788
	2021	1.979.855.004.312	475.372.154.415	4,1648527
	2022	2.575.390.271.556	530.693.880.588	4,8528735
	2023	3.495.987.886.882	502.706.566.446	6,9543311
ADES	2019	351.120	175.191	2,0042125
	2020	545.239	183.559	2,9703746
	2021	545.239	268.367	2,0316917
	2022	815.319	254.719	3,2008566
	2023	1.230.110	298.814	4,1166411
MLBI	2019	1.162.802	1.588.693	0,7319237
	2020	1.189.261	1.338.441	0,888542
	2021	1.241.112	1.682.700	0,7375718
	2022	1.649.257	2.154.777	0,7653957
	2023	924.906	1.870.445	0,4944845

Tabel III. 5

HARGA SAHAM

Kode Saham	Tahun	Harga Saham
MLBI	2019	15.500
	2020	9.700
	2021	7.800
	2022	8.950
	2023	7.750
ROTI	2019	1.300
	2020	1.360
	2021	1.360
	2022	1.320
	2023	1.150
ICBP	2019	11.150
	2020	9.575
	2021	8.700
	2022	10.000
	2023	10.575
INDF	2019	7.925
	2020	6.850
	2021	6.325
	2022	6.725
	2023	6.450
	2019	4.500
	2020	9.500

Kode Saham	Tahun	Harga Saham
STTP	2021	7.550
	2022	7.650
	2023	9.375
ADES	2019	1.045
	2020	1.515
	2021	3.340
	2022	7.225
	2023	9.900

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data sekunder.

Menurut (Amruddin et al 2022, 120) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara”.

2. Sumber Data

Menurut (Selly & Sutrisna 2022, 3) menyatakan bahwa:

“Sumber data sekunder adalah data yang dihimpun langsung oleh penulis yang dimanfaatkan sebagai data pelengkap dari sumber data primer, data sekunder juga dapat dimaknai sebagai data yang disusun dalam bentuk dokumentasi”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2019-2023 dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Unardjan 2019, 110) menyatakan bahwa:

“Populasi merupakan suatu objek atau semua hal yang ingin kita teliti dalam suatu penelitian”.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu 25 perusahaan dalam periode tahun 2019-2023 atau 5 tahun.

Tabel III. 6
DAFTAR PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
3.	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA
4.	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
5.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
6.	Austindo Nusan Tara Jaya Tbk	ANJT
7.	Bisi Internasional Tbk	BISI
8.	Bumi Teknoultura Unggul Tbk	BTEK
9.	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
10.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
11.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12.	Central Proteina Prima Tbk	CPRO
13.	Delta Djakarta Tbk	DLTA
14.	FKS Multi Agro Tbk	FISH
15.	Golden Plantation Tbk	GOLL
16.	Gozsco Plantations Tbk	GZCO
17.	Hero Supermarket Tbk	HERO
18.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
19.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
20.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
21.	Mayora Indah Tbk	MYOR
22.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
23.	Siantar Top Tbk	STTP
24.	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
25.	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Unardjan 2019, 112) menyatakan bahwa:

“Sampel merupakan suatu bagian kecil dari populasi yang dipilih”.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut Periode Tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor makanan dan minuman yang membagikan laba setiap tahun secara rutin periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria diatas, maka penulis dapat menggunakan 6 perusahaan periode tahun 2019-2023 dengan total sampel 30.

Tabel III. 7

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
3.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
4.	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
6.	Siantar Top Tbk	STTP

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik data pengumpulan data sekunder, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Menurut (Hardani et al 2020, 227) menyatakan bahwa:

“Studi pustaka adalah penelitian tentang ide-ide, kebiasaan, dan aturan yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti”.

Penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari *website* universitas maupun sumber internet lainnya, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk menyusun teori.

2. Studi Dokumentasi

Menurut (Hardani et al 2020, 149) menyatakan bahwa:

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui file-file”.

Penulis mengumpulkan data dari sumber yang sudah ada. Seperti sumber Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data laporan keuangan tahunan, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk melakukan penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III. 8

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	<i>Return on Assets</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Solvabilitas (X ₂)	<i>Debt to Assets Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan, Dr. Kasmir, 2019		
Likuiditas (X ₃)	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Harga Saham (Y)	Index Saham	<i>Closing Price</i>	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*statiscal program for sosial science*) dengan berbagai metode atau teknik dalam menganalisis sebuah data, sehingga menunjukkan informasi untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan. Teknik analisis data, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sumantri et al 2021, 11) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai

maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Kusnawan et al 2019, 151) menyatakan bahwa:

“Uji asumsi klasik ini digunakan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas”.

a. Uji Normalitas

Menurut (Silaswara et al 2021, 9) menyatakan bahwa:

“Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dianggap layak untuk menjadi sampel dari populasi yang diteliti”.

Menurut (Imam Ghazali 2018, 161) menyatakan bahwa:

“Bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak secara statistik maka bisa melakukan dengan uji normalitas pada *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P Plot of Regression Standarized Residual*. Berikut dasar menganalisis *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut:

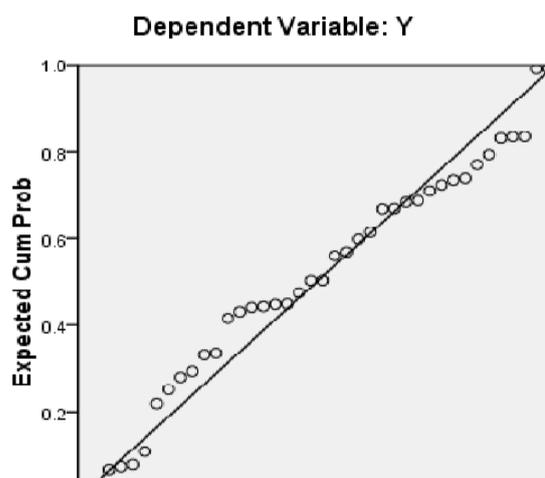
- 1) Jika nilai “Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai “Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dasar menganalisis keputusan *P-P Plot Of Regression Standardized Residual*, sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik menyebar disekitar daerah garis-garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, jadi model regresi sudah memenuhi standar asumsi normalitas.
- 2) Jika titik-titik tidak menyebar disekitar daerah garis-garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi tidak memenuhi standar asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: <https://www.researchgate.net>

Gambar III. 2

P-P PLOT Of REGRESSION STANDARIZES RESIDUAL

b. Uji Heteroskedasitas

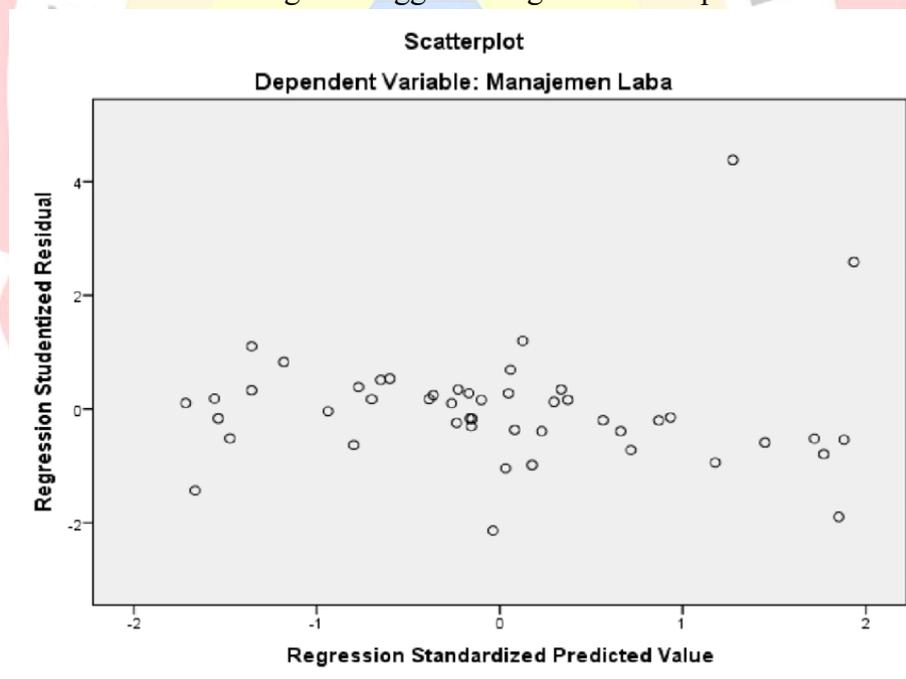
Menurut (Widiyanto & Pujiarti 2022, 8) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini digunakan dalam uji model regresi saat terjadi ketidaksamaan antara variansi residual satu dengan lainnya”.

Menurut (Firdaus 2021, 33) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan dalam model regresi”.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedasitas maka dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot.



Sumber: <https://www.researchgate.net>

Gambar III. 3

GRAFIK SCATTERPLOT

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ginny et al 2018, 9) menyatakan bahwa:

“Tujuan dilakukan uji multikolinearitas adalah untuk menguji korelasi yang tinggi antara variabel independen pada suatu model regresi”.

Menurut (Kurniawan 2019, 150) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda”.

Jika korelasi tinggi antara variabel bebas terhadap terikatnya. Jika nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka data dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Santoso 2019) menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi untuk menunjukkan adanya korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya pada suatu model regresi linear”.

Mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan kriteria D-W tabel dengan signifikansi 5%, dengan patokan sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W dibawah -2, maka mengalami autokorelasi positif.

- 2) Nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka, tidak mengalami autokorelasi.
- 3) Nilai D-W diatas +2, maka mengalami autokorelasi negatif.

3. Uji Model Statistik

a. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Enterprise 2018, 77-78) menyatakan bahwa:

“Korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel”.

Dalam menyatakan hubungan antara variabel terdapat beberapa syarat, sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat hubungan (korelasi) antara dua variabel.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan (korelasi) antara variabel.

Besarnya hubungan antara variabel sebagai berikut:

- 1) Antara 0,00 – 0,199, menunjukkan hubungan yang sangat rendah.
- 2) Antara 0,20 – 0,399, menunjukkan hubungan yang rendah.
- 3) Antara 0,40 – 0,599, menunjukkan hubungan yang sedang.
- 4) Antara 0,60 – 0,799, menunjukkan hubungan yang kuat.
- 5) Antara 0,80 – 1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Firdaus 2021,73) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa regresi linear sederhana digunakan untuk

menguji data yang dimiliki variabel bebas tunggal dan pada regresi linear sederhana tidak diperlukan uji multikolinearitas.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Harga Saham)

α = Koefisien Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

ε = Standar Error

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Aprilyani & Sutrisna 2021, 7) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif sehingga dapat diketahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen”.

Menurut (Kurniawan 2019, 172-173) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi adalah suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan”.

Analisis ini dapat diukur dengan model penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

α = Koefisien Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi variabel *return on assets*

$\beta_1 X_2$ = Koefisien regresi variabel *debt to assets ratio*

$\beta_1 X_3$ = Koefisien regresi variabel *current ratio*

X_1 = Variabel independen *return on assets*

X_2 = Variabel independen *debt to assets ratio*

X_3 = Variabel independen *current ratio*

ε = Standar error

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo et al 2022, 13) menyatakan bahwa:

“Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen”.

Menurut (Susanti et al 2019, 53-54) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi keragaman atau variasi total disekitar nilai tengah Y yang dijelaskan oleh model regresi dugaan”.

Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai dengan satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) atau dari 0% dengan 100%. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besarnya kemampuan model regresi dugaan menjelaskan keragaman data sampel. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan satu maka menyatakan kecocokan sempurna dan jika nilai menunjukkan nol

berarti tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang menjelaskan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang sebelumnya telah ditentukan benar atau tidak dan diterima atau ditolak, serta dilakukan menggunakan atau secara statistik.

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut (Ghodang & Hantono 2020, 77) menyatakan bahwa:

“Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Pengambilan kesimpulan dalam uji t didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka berpengaruh.
 - b) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak berpengaruh.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Zatira et al 2020, 6) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen”.

Menurut (Ghodang & Hantono 2020, 81) menyatakan bahwa:

“uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Pengambilan kesimpulan dalam uji F didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan F hitung dan F tabel
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berpengaruh.
 - b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak berpengaruh.